



**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *NON PERFORMING LOAN*, *NET INTEREST MARGIN* DAN BIAYA OPERASIONAL / PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

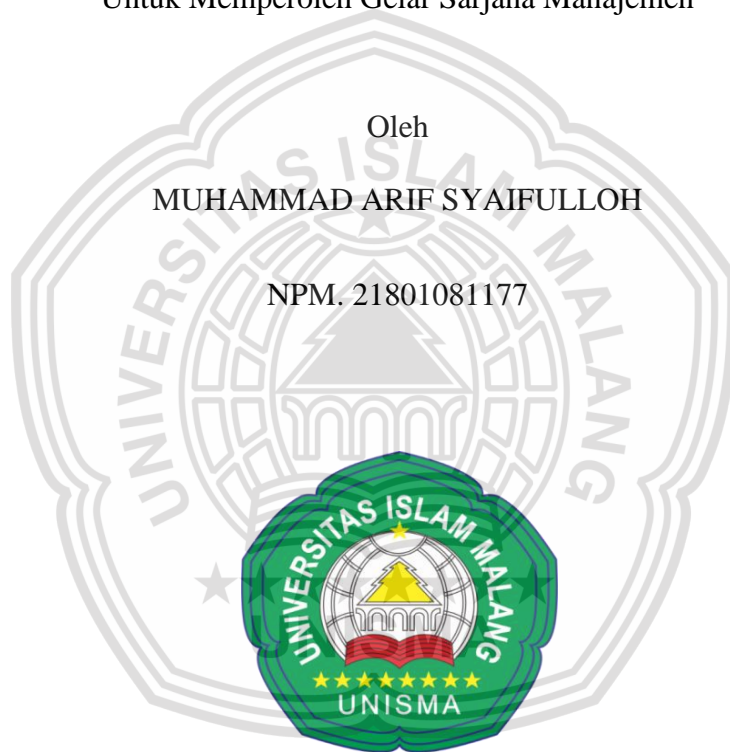
**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh

MUHAMMAD ARIF SYAIFULLOH

NPM. 21801081177



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG  
2022**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di Bei Tahun 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi yang digunakan yaitu bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 16 perusahaan. Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA, dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,534 > 0,05$ . (2) *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$ . (3) *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,045 < 0,05$ . (4) Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Return On Asset*



## ABSTRACT

*The purpose of this research to determine the influence of Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Net Interest Margin and Operational Cost of Operational Income towards Return On Asset of National Private Foreign Exchange Commercial Banks listed on the BEI in 2019-2021. The data used in this study is secondary data. The population used is National Private Foreign Exchange Commercial Banks at BEI for the period 2019-2021. The sampling technique was done by purposive sampling method. The sample of this research is 16 companies. Data analysis was done by using multiple linear regression method. The result of this study indicate that (1) Loan to Deposit has no effect on ROA, with a significance level of  $0,534 > 0,05$ . (2) Non-Performing Loan has a significant negative effect on ROA, with a significance level of  $0,018 < 0,05$ . (3) Net Interest Margin has a significant positive effect on ROA, with a significance level of  $0,045 < 0,05$ . (4) Operating Costs Operating Income has a significant negative effect on ROA with a significance level of  $0,000 < 0,05$ .*

*Keywords: Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Operating Costs Operating Income and Return On Asset*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu negara merupakan syarat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Proses tersebut melibatkan banyak pihak dimana pihak yang satu dengan yang lain saling berintegrasi dan berinteraksi untuk terciptanya tujuan ekonomi nasional (Yuliani, 2007). Fungsi bank sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena bank berperan sebagai perantara keuangan serta memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Merkusiwati, 2007). Salah satu pihak yang terlibat dalam pembangunan ekonomi adalah lembaga keuangan perbankan.

Lembaga perbankan merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang kekurangan dana (defisit unit). Fungsi intermediasi ini akan berjalan dengan baik apabila masyarakat memiliki kepercayaan terhadap bank (Yuliani, 2007). Dana yang telah dihimpun kemudian akan disalurkan ke masyarakat dalam berbagai bentuk aktivitas produktif, sehingga bank sekaligus berperan sebagai penggerak perekonomian masyarakat itu sendiri.

Perbankan adalah lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya bergantung pada dana yang dipercayakan oleh pengguna jasanya atau dana dari

nasabah. Stabilitasnya perekonomian suatu negara juga dipengaruhi dari kesehatan sistem perbankannya, tanpa adanya lembaga bank yang mampu untuk menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana dari masyarakat maka sektor-sektor perekonomian tidak akan mampu atau sulit untuk berkembang. Oleh sebab itu, sangatlah penting bila manajemen operasional dan prinsip kerjanya harus dikembangkan dengan sangat baik dan tersistematis. Seiring dengan pesatnya persaingan dalam dunia perbankan, perbankan pun telah mengalami perkembangan pesat mulai dari digitalisasi, persaingan suku bunga, hingga persaingan dalam mendapatkan dana. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu sistem informasi yang bisa memberikan suatu gambaran tentang kinerja keuangan perbankan (Dendawijaya, 2005).

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari berkembangnya sistem ekonomi yang terbuka antara negara satu dengan negara lain. Perekonomian terbuka ini biasa disebut dengan perdagangan internasional. Untuk menunjang sistem ekonomi terbuka, Bank Indonesia selaku bank sentral perlu memberi ijin kepada pihak bank untuk mendukung perdagangan internasional yaitu memberi label devisa kepada beberapa pihak bank yang telah ditunjuk. Menurut Taswan (2010:9) bank devisa yaitu bank yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjual, membeli dan menyimpan devisa serta menyelenggarakan lalu lintas pembayaran dengan luar negeri.

Perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia meliputi beberapa jenis dan dalam penelitian ini, bank yang digunakan adalah bank yang termasuk

kategori bank umum swasta nasional devisa. Bank devisa adalah bank yang telah memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan valuta asing. Bank devisa menawarkan jasa-jasa bank yang berkaitan dengan mata uang asing seperti transfer keluar negeri, jual-beli valuta asing, transaksi ekspor-import, dan jasa valuta asing lainnya (Lestari, 2007). Pengertian devisa dapat dikategorikan secara fisik dan non fisik. Secara fisik devisa merupakan valuta asing non logam yang digunakan untuk alat pembayaran yang sah, sedangkan secara non fisik adalah saldo dalam bentuk valuta asing pada Bank Indonesia.

Kinerja keuangan bank adalah bagian keseluruhan dari kinerja bank itu sendiri. Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan ialah hasil dari apa yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik tentang aspek keuangan, pengumpulan dan juga penyaluran dana, pemasaran teknologi maupun sumber daya manusianya. Dari pembahasan di atas, kinerja keuangan bank ialah bentukrealita keuangan bank dalam masa periode tertentu baik tentang aspek pengumpulan dana ataupun penyaluran dana yang diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank. (Dendawijaya, 2005).

Kinerja yang baik pada bank tentu akan menghasilkan profitabilitas yang baik pula bagi bank tersebut. Tingkat profitabilitas salah satunya dapat dilihat dari rasio *Return on Assets* yang dimiliki sebuah perusahaan. *Return On Asset* (ROA) menurut Kasmir (2012:201) adalah “rasio yang menunjukkan hasil

(*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan secara keseluruhan, sehingga semakin besar ROA akan semakin baik, karena menunjukkan tingkat kembalikan (*return*) yang semakin besar.

Selain itu, kinerja keuangan dari suatu bank dapat dinilai dari beberapa rasio keuangan yang dimiliki oleh bank, seperti rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) serta Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank.

Menurut Darmawi (2011:61), “LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan yang berbentuk rasio pinjaman terhadap deposit”. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memaparkan jumlah dari kredit yang diberikan oleh bank yang dibiayai dari dana pihak ketiga. LDR yang semakin tinggi akan meningkatkan laba bank diasumsikan besarnya jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit akan membuat jumlah dana yang menganggur berkurang sehingga penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. Hal ini tentunya akan meningkatkan LDR sehingga profitabilitas bank juga meningkat. Batas aman LDR suatu bank secara umum adalah berada dalam kisaran 78-100 %.

NPL digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasnya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur. Menurut Ismail (2009:224), “kredit bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan”. Setiap bank harus mampu mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada masyarakat maupun dalam pengembalian kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah. Menurut Ismail (2009:226), “NPL (*Non Performing Loan*) adalah kredit yang menunggak melebihi 90 hari yang dimana NPL terbagi menjadi Kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet”. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat.

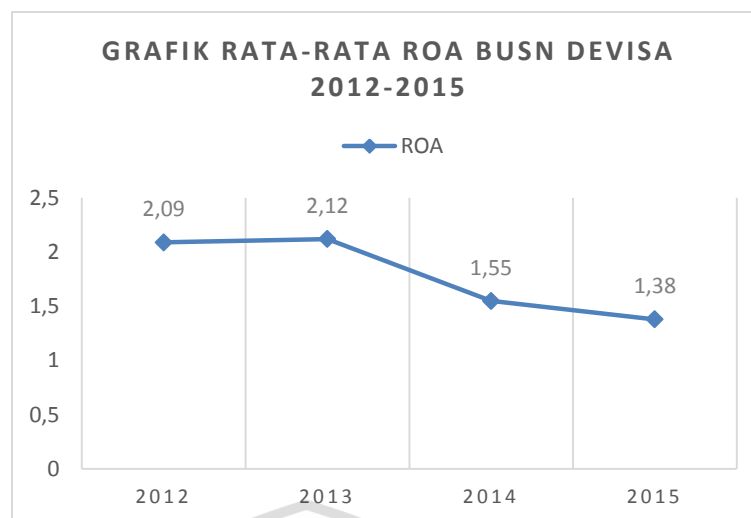
*Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang membandingkan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Demi kelancaran bank dalam menjalankan usahanya, diperlukan sebuah kinerja yang baik serta kepercayaan dari masyarakat untuk mau menanamkan sebagian uangnya ke dalam bank dengan memberikan imbalan bunga sebagai bentuk imbal hasil atas



kemauan dan kepercayaan masyarakat dalam menanamkan sebagian uangnya. Begitu juga dengan bank membutuhkan bunga sebagai imbalan ketika bank mempercayakan dana yang berhasil dihimpun untuk disalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Bank tentu akan memberikan bunga yang lebih rendah atas dana yang dihimpun dari masyarakat daripada bunga yang dibebankan pada debitur yang menggunakan jasa kredit bank selisih bunga inilah yang disebut dengan *Net Interest Income*. Apabila selisih antara pendapatan bunga dengan biaya bunga yang didapat besar, maka profitabilitas yang didapat pun akan semakin besar.

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya dalam Ambika, 2009). Dengan demikian efisiensi operasi suatu bank yang di proksikan dengan rasio BOPO akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Tidak semua teori yang telah disebutkan diatas sejalan dengan realita yang sungguh terjadi. Dinamika pergerakan rasio-rasio keuangan perbankan dari periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 tercatat dalam grafik berikut ini:



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan masing-masing Bank (data diolah)

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata ROA sepanjang tahun 2012 hingga 2013 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,03%. Rasio *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2013 menunjukkan 2,12% dan ditahun 2014 menunjukkan 1,55%, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,57% pada tahun 2014. Di tahun berikutnya yaitu tahun 2015, ROA mengalami penurunan sebesar 0,17%, menjadi sebesar 1,38%.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING LOAN, NET INTEREST MARGIN* DAN BIAYA OPERASIONAL / PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEWISA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* Dan Biaya Operasional / Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum swasta nasional devisa?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum swasta nasional devisa?
3. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum swasta nasional devisa?
4. Apakah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum swasta nasional devisa?
5. Apakah Biaya Operasional / Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum swasta nasional devisa?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* Dan Biaya Operasional / Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum swasta nasional devisa.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum swasta nasional devisa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum swasta nasional devisa.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum swasta nasional devisa.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Biaya Operasional / Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum swasta nasional devisa.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan atau referensi untuk memberikan gambaran dan acuan bagi penelitian yang akan datang. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan ilmu pengetahuan kepada penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan,

khususnya pengaruh terhadap kinerja keuangan pada industri perbankan.

b. Bagi Civitas Akademika

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi konseptual untuk penelitian serupa dalam konteks pengembangan ilmiah untuk kemajuan dunia pendidikan terutama di bidang perbankan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan dalam mengelola dana-dana bank, penyaluran kredit dan kegiatan operasional perusahaan supaya profitabilitasnya terus membaik.

b. Bagi Pemegang Saham

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* dan Biaya Operasional / Pendapatan Operasional sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perbankan terkait.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets*.
2. Berdasarkan hasil pengujian, nilai sig. *Loan to Deposit Ratio* pada tabel *coefficients* didapatkan hasil sebesar 0,534 (nilai sig. lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha$ ) = 0.05 sehingga diperoleh hasil  $H_1$  ditolak yang artinya bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
3. Berdasarkan hasil pengujian, nilai sig. *Non Performing Loan* pada tabel *coefficients* didapatkan hasil sebesar 0,018 (nilai sig. lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\alpha$ ) = 0.05 sehingga diperoleh hasil  $H_1$  diterima yang artinya bahwa secara parsial *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets*.

4. Berdasarkan hasil pengujian, nilai sig. *Net Interest Margin* pada tabel *coefficients* didapatkan hasil sebesar 0,045 (nilai sig. lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) = 0.05 sehingga diperoleh hasil  $H_1$  diterima yang artinya bahwa secara parsial *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*.
5. Berdasarkan hasil pengujian, nilai sig. Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada tabel *coefficients* didapatkan hasil sebesar 0,000 (nilai sig. lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) = 0.05) sehingga diperoleh hasil  $H_1$  diterima yang artinya bahwa secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets*.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Keterbatasan penggunaan variabel yang diteliti, yaitu hanya *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah populasi yang lebih luas lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel yang dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return On Assets*).





## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/ Tentang Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum Indonesia No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997
- Darmawi, Herman, 2011. Manajemen Perbankan, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman, 2005. Manajemen Perbankan, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dendawijaya, L. 2009. Manajemen Perbankan. Edisi ketiga. PT. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, 2009. Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kartikasari, Y. D. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 52-57.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Maharani Eka Lestari dan Toto Sugiharto. 2007. "Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya". *Proceeding PESAT*. Vol. 2.
- Maroni dan Saur Costanius Simamora. 2020. Pengaruh NPL, LDR dan BOPO Terhadap ROE pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurya* Vol. 1, No. 1, November 2020
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol 12, No. 1
- Monica. 2019. Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*/Volume 3/No.3/Mei - 2019: 08-17
- Putra, Dewa Putu Wisnu Pramana dan Henny Rahyuda. 2021. Pengaruh NIM, LDR, NPL, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 10, No. 11, 2021 : 1181-1200
- Rahmawati, Delsi Indi, Diharpi Herli Setyowati dan Fatmi Hadiani. 2021. Pengaruh LDR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management* Vol. 2, No. 1, November 2021, pp. 216 – 223
- Rembet, Watung E.Claudia dan Dedy N. Baramuli. 2020. Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap *Return On Asset (ROA)* (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA* Vol.8 No.3 Juli 2020, Hal. 342 -352
- Riyadi Slamet, 2006. *Banking Assets and Liability Management* (Edisi Ketiga). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2016. *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. 25 Oktober 2011. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 1. Jakarta. Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis Dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Taswan, C. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Yuliani.2007."Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di Bursa Efek Jakarta".*Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*.Vol.5, No.10 Desember 2007.